

LAPORAN PENGABDIAN

PENDAMPINGAN PENGAMBANGAN PEMBELAJARAN BAGI GURU SD MA'ARIF NURUL MANNAN BANJAR BARAT GAPURA SUMENEP

PENGUSUL PENGABDI:

Dr. AHMAD SHIDDIQ, M.Pd.I : 0711068602



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
STKIP PGRI SUMENEP**

November 2021

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN

Judul : PENDAMPINGAN PENGAMBANGAN PEMBELAJARAN BAGI GURU SD MA'ARIF NURUL MANNAN BANJAR BARAT GAPURA SUMENEP

Pelaksanaan Kegiatan :

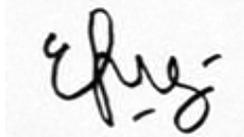
Nama Pengusul : Dr Ahmad Shiddiq, M.Pd.I.
NIDN : 0711068602
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : PGSD
No. HP : 081346867932
Bidang Keahlian : Manajemen Pendidikan
Biaya Keseluruhan : 6.000.000

Sumenep, 17 November 2021

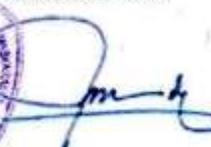
Mengetahui,
Ketua S

Dr. Asmon1, M.Pd.
NIK. 07

Pelaksana Pengabdi



Dr. Ahmad Shiddiq, M.Pd.I
NIDN : 0711068602

Menyetujui,
Ketua LPPM

Mulvadi, M.Pd.
NIK. 07731035

ABSTRAK

Guru-guru SD Ma'arif Nurul Mannan mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi Pendampingan yang bersifat matematis secara daring kepada siswa. Oleh karena itu, pelatihan diadakan untuk guru-guru Pendampingan Guru SD Ma'arif Nurul Mannan dengan mengenalkan pemanfaatan aplikasi *LiveBoard* yang dapat digunakan dalam membantu guru untuk menjelaskan materi Pendampingan terkhususnya materi yang berkaitan dengan rumus/matematis dan memberikan pendampingan dalam pembuatan media belajar menggunakan aplikasi tersebut. Setelah diberikannya pelatihan selama kurang lebih 2 minggu, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa guru-guru Pendampingan Guru SD Ma'arif Nurul Mannan mengalami peningkatan dalam segi pengetahuan dan keterampilan dalam membuat media mengajar menggunakan aplikasi *LiveBoard*. Hal ini didukung dengan perolehan nilai rata-rata posttest guru yang jauh lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata pretest yaitu sebesar 9 untuk nilai pretest dan 22 untuk nilai posttest, dengan nilai rata-rata n-gain adalah 61 yang menyatakan bahwa terjadi peningkatan dalam segi pengetahuan dan keterampilan guru.

Kata Kunci: Pembelajaran daring; Aplikasi *LiveBoard*; Pendampingan

ABSTRACT

MGMP Physics teachers in Prabumulih city had difficulty conveying mathematical physics materials online to students. Therefore, we held training to MGMP physics teachers in Prabumulih to introduce the utilization of Live Board application that can be used in helping teachers to explain physics materials especially materials related to formula/mathematics and provide assistance in the creation of learning media using the application. After approximately 2 weeks of training, results were obtained that showed that MGMP Physics teachers in Prabumulih improved in terms of knowledge and skills in creating teaching media using the Live Board app. This is supported by a much higher average posttest teacher score than the average pretest score.

Keyword: Online Learning; Live Board Application; Guiding

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa depan Indonesia ditentukan oleh keunggulan sumber daya manusia dalam memahami dan menguasai mekanisme pengembangan serta penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas (Keshta, 2013; Permadi et al., 2020). Perkembangan teknologi saat ini bukan hanya memberikan alternatif pilihan belajar bagi peserta didik, namun juga memberikan tantangan tersendiri kepada pendidik untuk mengemas pembelajaran menjadi lebih berinovasi dan memiliki keterampilan dalam memilih model pembelajaran serta membuat media pembelajaran yang tepat (Wijayanti & Hasan, 2018).

Kebijakan di bidang pendidikan sejak Maret 2020 mengalami perubahan yang dikarenakan munculnya wabah COVID-19 di Indonesia sejak awal Maret 2020. Salah satunya yaitu kebijakan terkait pendidikan (R & Vinayak Mahajan, 2020). Salah satu kebijakan yang diambil yaitu pelaksanaan belajar di rumah sejak tanggal 17 Maret 2020. Kebijakan tersebut menimbulkan beberapa dampak terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah baik tingkat pendidikan dasar dan menengah maupun pendidikan tinggi. Hal tersebut menuntut penyesuaian baik oleh guru maupun peserta didik termasuk SMA/MA dan SMP/MTs di Kota Prabumulih (Al-Marroof & Al-Emran, 2018). Guru-guru pun dituntut untuk dapat menyesuaikan keadaan ini untuk berinovasi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan jarak jauh secara daring (Simatupang et al., 2020).

Penyampaian materi yang hanya menggunakan teori kebanyakan peserta bisa memahami pembelajaran tersebut dengan mudah hanya dengan penjelasan (Simatupang et al., 2020). Namun untuk Guru yang mengampu mata kuliah dengan pembelajaran eksak yang bergelut dibidang rumus sistematis seperti bidang Pendampingan, kimia, dan matematika sulit untuk memahami pembelajaran apabila hanya dijelaskan melalui kata-kata (Ardiansyah, 2020; Kartawidjaja, 2020; Wardani et al., 2018). Karena, saat pembelajaran menggunakan zoom, whatsapp, google

classroom, schoology seorang pendidik hanya memberikan materi dalam bentuk power point. Sedangkan biasanya pada pertemuan belajar secara langsung diperlukan sebuah papan tulis yang digunakan pendidik sebagai media untuk menjelaskan penjabaran rumus sistematis dari sebuah materi yang disampaikan sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami hal tersebut (Dewantara & Nurgiansah, 2020; Sutanto et al., 2018; Widiyono, 2020).

Pendidik juga merasa kesulitan untuk menjelaskan materi perhitungan secara daring tanpa adanya papan tulis. Kemudian, dengan adanya berbagai macam aplikasi yang menyediakan berbagai macam fitur seperti yang telah disebutkan sebelumnya, membuat peserta didik maupun pendidik harus mengunduh banyak aplikasi untuk dapat menggunakan fitur- fitur tersebut. Sehingga, hal ini menimbulkan masalah baru yaitu, memori handphone yang sudah penuh dan kuota yang terbatas (Khalil, 2018). Ditambah lagi dengan keluhan peserta didik yang ketinggalan materi saat belajar daring dikarenakan sinyal yang tidak stabil.

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan melalui google form bahwa guru-guru Pendampingan, khususnya guru-guru Pendampingan Guru SD Ma'arif Nurul Mannan mengalami kesulitan dalam hal menjelaskan kepada siswa dalam menyampaikan materi Pendampingan yang bersifat matematis atau hitungan terutama dalam penyampaian materi secara daring yang terjadi saat pandemi seperti yang terjadi saat ini. Oleh sebab itu, dibutuhkan sebuah produk yang menjadi gambaran atau pedoman untuk guru- guru dalam menjelaskan materi Pendampingan yang berhubungan dengan kinematika dan dinamika (Suhada et al., 2020; Wijayanti & Hasan, 2018).

Produk penelitian berupa buku petunjuk maple dan video-video pembelajaran sistem gerak yang dapat digunakan oleh guru-guru dalam menjelaskan materi yang bersifat matematis khususnya system gerak yang kompleks (translasi dan rotasi) ke peserta didik. Selain media berupa buku atau video pembelajaran, penyampaian materi Pendampingan juga membutuhkan aplikasi yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi tersebut. Aplikasi yang paling mudah dan efisien untuk digunakan adalah Aplikasi Liveboard. Yang merupakan aplikasi papan tulis pintar yang dapat digunakan untuk mempermudah dalam penyampaian materi

Pendampingan (Kartimi et al., 2019).

Berdasarkan uraian kondisi MGMP Pendampingan Kota Prabumulih maka perlu diadakan suatu pelatihan Media Pembelajaran. Pelatihan yang diberikan meliputi bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran menggunakan Media Pembelajaran. Pemberian pelatihan Media Pembelajaran akan dilaksanakan diharapkan mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Pendampingan di SMA/MA Kota Prabumulih sehingga mampu meningkatkan keterampilan abad 21 siswa khususnya saat terjadi pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung maupun kondisi lain dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran Pendampingan di sekolah (Basilaia & Kvavadze, 2020; Rahayu & Firmansyah, 2019).

BAB II

METODE PELAKSANAAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang menggunakan metode survei yang melibatkan satu kelompok yang mengalami perlakuan. Metode survei digunakan untuk menganalisis kemampuan guru saat belum diberi perlakuan dan mengetahui analisis kebutuhan para guru Pendampingan Guru SD Ma'arif Nurul Mannan . Perlakuan yang diberikan pada penelitian ini adalah pemberian materi mengenai penggunaan aplikasi LiveBoard sebagai media untuk mengajar secara daring dan pemberian tugas kepada guru untuk membuat media pembelajaran menggunakan aplikasi Live Board. Pemberian materi kepada peserta (guru MGMP Prabumulih) dilaksanakan pada tanggal 19 September 2020, kemudian untuk pemberian tugas dilaksanakan pada rentang waktu 20 September-2 Oktober 2020. Pemberian tugas kepada guru disertai dengan pendampingan dari pihak panitia yang dilakukan secara daring menggunakan aplikasi WhatsApp dan Google Classroom.

Bentuk perlakuan pertama dan kedua ini adalah bentuk penelitian yang kami lakukan, sehingga penelitian yang dilakukan berupa pemberian materi, tugas, dan kegiatan pendampingan yang dilakukan secara daring. Sebelum diberikannya perlakuan, peneliti melakukan survei kepada peserta penelitian untuk mengetahui pengetahuan dan kemampuan mereka terkait aplikasi LiveBoard. Survey yang dilakukan berupa penyebaran kuisisioner analisis kebutuhan kepada guru MGMP Prabumulih dan pemberian Pretest kepada guru terkait aplikasi LiveBoard. Setelah diberikannya perlakuan, guru diberikan tugas dan posttest untuk mengetahui peningkatan kemampuan yang diperoleh oleh guru MGMP Prabumulih. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 19 September-2 Oktober 2020 melalui aplikasi Zoom Meeting, WhatsApp, dan Google Classroom. Target khalayak dari kegiatan ini adalah guru Pendampingan Guru SD Ma'arif Nurul Mannan yang berjumlah 22 orang peserta.

Data yang didapat dari hasil survey analisis kebutuhan guru akan digunakan

sebagai rujukan awal dalam melaksanakan penelitian ini. Kemudian, data dari hasil Pretest dan Posttest akan digunakan untuk menganalisis peningkatan kemampuan guru setelah diberikannya perlakuan dalam menggunakan aplikasi LiveBoard sebagai media belajar (Handout et al., 2020). Dari hasil pretest dan posttest akan didapatkan nilai dari masing-masing guru dan N- Gain.

BAB III
HASIL PELAKSANAAN

A. Demografi Peserta

Tabel 1. Jumlah Peserta

No	Jenis kelamin	Jumlah	Keterangan
1	Laki-laki	18	60 %
2	Perempuan	12	40%
3	Total	30	100%

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pelaksanaan pada Tahap Pertama (Sabtu, 19 September 2020)

Penelitian pada masyarakat dilaksanakan secara bertahap, tepatnya 3 tahap. Tahap 1 dilaksanakan pada tanggal 19 September 2020 dengan acara pemberian materi yang dilakukan secara parallel oleh (dari ketua sampai anggota) dengan jumlah jam 6 jam pemberian materi pada hari pertama. Kegiatan pada hari pertama (penyampaian materi) ini diberikan oleh narasumber secara virtual dan diikuti sebanyak 30 guru-guru Pendampingan Guru SD Ma'arif Nurul Mannan , dengan rincian materi cara membuat akun liveboard, pembuatan grup melalui aplikasi liveboard, cara mengakses kode/mengundang peserta, cara memasukkan gambar membuat grafik, sampai penerapannya dalam pembelajaran Pendampingan.

Setelah diberikan materi mengenai liveboard pada tahap 1. Pelaksanaan penelitian pada hari pertama terfokus pada penyampaian teori yang terkait dengan materi PPM. Materi disampaikan dalam tiga sesi yang diselingi dengan waktu istirahat. Sesi pertama, materi yang disampaikan adalah: Pengertian liveboard, Peran dan Fungsi liveboard dalam pembelajaran Pendampingan, cara membuat akun pada liveboard yang disampaikan secara parallel oleh Melly Ariska, M.Sc dan Drs. Hamdi Akhsan, M.Si. Sedangkan pada sesi

kedua, materi yang disampaikan adalah Penggunaan Liveboard dalam pembelajaran Pendampingan oleh Dr. Kistiono, M.T., dan sesi terakhir sesi ketiga materi disampaikan oleh Muhammad Muslim, M.Si.

b. Pelaksanaan pada Tahap kedua (20 Oktober 2020 s.d. 02 Oktober 2020)

Pelaksanaan kegiatan penelitian pada tahap kedua terfokus pada praktik pembuatan media Pembelajaran berbasis liveboard yang dilaksanakan dengan metode pendampingan secara virtual. Sesi pendampingan selama kurang lebih 12 hari, pendampingan penggunaan Liveboard ini dilakukan secara daring yaitu melalui WA Grup dan Google Classroom.

Pelaksanaan penelitian pada kegiatan pendampingan ini, guru-guru secara mandiri membuat bahan ajar yang nantinya akan dibuat sebagai aplikasi media berbasis liveboard. Sesi pendampingan pembuatan bahan ajar media pembelajaran terkait tentang pembuatan bahan ajar media pembelajaran berbasis liveboard dengan materi Pendampingan.

c. Pelaksanaan pada Tahap Ketiga (03 Oktober 2020)

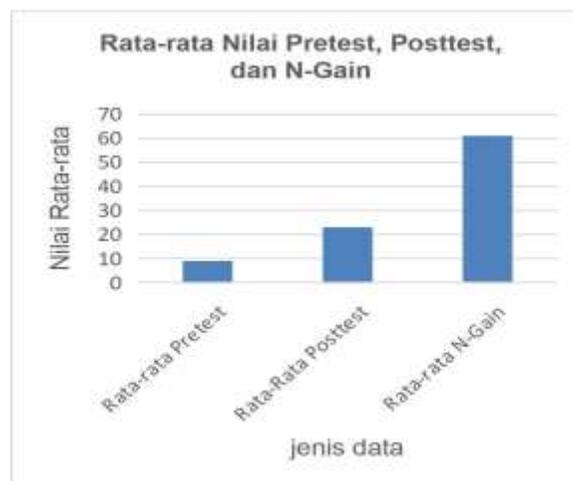
Pelaksanaan penelitian pada tahap ketiga yaitu presentasi dari guru-guru Pendampingan Guru SD Ma'arif Nurul Mannan yang dilaksanakan secara virtual. Presentasi ini dilakukan oleh guru-guru secara bergantian dan dipilih oleh narasumber untuk mewakili guru-guru peserta PkM. Presentasi media pembelajaran Pendampingan berbasis Liveboard berjalan lancar dan sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Kegiatan pelatihan berjalan lancar yang dihadiri 30 orang guru-guru Pendampingan Guru SD Ma'arif Nurul Mannan selama kurang lebih dua minggu. Kegiatan dari awal hingga akhir acara peserta mengikuti dengan baik. Melalui kegiatan ini peserta tidak hanya mempelajari materi mengenai pembelajaran, peserta juga mempelajari dan praktik pembuatan media pembelajaran berbasis liveboard dan juga pembuatan media Pendampingan. Hal tersebut sangat membantu peserta sebagai pendidik di tingkat sekolah menengah atas dalam memberikan materi pelajaran secara online kepada siswa disekolah. Para peserta sangat aktif dalam diskusi dan bertanya kepada tim penelitian atas materi-materi yang diberikan. Kegiatan penelitian ini dianggap oleh

peserta sebagai sarana pengenalan dan pembelajaran mengenai pembuatan media pembelajaran berbasis liveboard.

Secara umum kegiatan penelitian ini berjalan lancar, dimulai dari kegiatan survei pendahuluan, pelaksanaan kegiatan penelitian, sampai kepada penyusunan laporan. Pelaksanaan kegiatan berjalan lancar terlihat dari tingkat kehadiran peserta, aktifnya saat berdiskusi dan banyaknya pertanyaan yang dilontarkan pada saat sesi tanya-jawab kepada tim penelitian. Hal ini dikarenakan para peserta menyadari bahwa di era teknologi informasi, pembelajaran secara online merupakan salah satu sarana penting dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sekolah. Melalui kegiatan penelitian yang berkelanjutan akan terjalin hubungan kerjasama antara Program Studi Pendidikan Pendampingan dengan guru-guru Pendampingan Guru SD Ma'arif Nurul Mannan . Hubungan kerjasama dalam hal pengembangan metode pembelajaran bagi guru-guru sehingga program penelitian masyarakat dapat berjalan maksimal, yang menjadi salah satu kewajiban civitas akademika universitas.

3. Peningkatan Kemampuan Guru dalam Pembuatan Media Belajar Daring

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan terhadap guru sebelum dan setelah diberikannya penjelasan dan pendampingan dalam pembuatan media belajar melalui aplikasi LiveBoard didapatkan hasil sebagai berikut;



Gambar 1. Grafik Nilai Rata-Rata Pretest, Posttest, dan N-Gain

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari nilai Pretest, Posttest, dan N-Gain (gambar 1),

maka dapat disimpulkan bahwa secara pengetahuan guru sudah mengalami peningkatan pemahaman dalam menggunakan aplikasi LiveBoard sebagai media pembelajaran. Hal ini dilihat dari perolehan nilai guru yang mengalami peningkatan setelah diberikannya perlakuan.

Nilai pretest merupakan nilai yang diperoleh sebelum diberikannya perlakuan kepada guru berupa rangkaian kegiatan penelitian yang kami lakukan (pemaparan materi, pemberian tugas, dan pendampingan). Nilai Posttest adalah nilai yang diperoleh oleh guru setelah diberikan perlakuan atau setelah guru mengikuti kegiatan penelitian yang kami lakukan. Melalui grafik (gambar 1) diatas, dapat kita lihat jika nilai pre test dan posttest yang diperoleh guru mengalami peningkatan yang cukup drastic. Artinya, kegiatan penelitian yang kami lakukan telah berhasil memberikan dampak yang positif terhadap kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi LiveBoard (Ariska, 2015).

Peningkatan kemampuan guru tidak hanya dilihat dari segi pengetahuannya saja, namun juga dapat dilihat dari segi keterampilan guru dalam membuat media belajar menggunakan aplikasi LiveBoard ini. Semua peserta (30 guru Pendampingan Guru SD Ma'arif Nurul Mannan) dapat mengumpulkan tugas yang diberikan dengan baik, yaitu membuat media pembelajaran Pendampingan menggunakan aplikasi LiveBoard. Hal ini menunjukkan bahwa guru MGMP Prabumulih sudah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam menggunakan aplikasi LiveBoard sebagai media mengajar.

BAB KESIMPULAN

Pelatihan yang diberikan kepada guru-guru Pendampingan Guru SD Ma'arif Nurul Mannan yang dilakukan selama kurang lebih 2 minggu mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran menggunakan Media Pembelajaran berupa aplikasi LiveBoard dapat memberikan dampak positif kepada guru, yaitu meningkatnya kemampuan guru secara pengetahuan dan keterampilan.

Hal ini dapat dilihat secara jelas melalui grafik perolehan nilai guru setelah dan sebelum diberikannya perlakuan/pelatihan. Kemudian, untuk segi keterampilan dapat dilihat dari keseluruhan tugas guru yang dapat diselesaikan dengan baik dalam membuat media belajar menggunakan aplikasi LiveBoard.

Melalui peningkatan pemahaman dan keterampilan guru mengenai pemanfaatan aplikasi LiveBoard dalam mengajar, maka diharapkan guru-guru Pendampingan Guru SD Ma'arif Nurul Mannan